

**PERANAN KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN.**

**Redita Manullang**

**Dorlan Naibaho**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[reditamanullang@gmail.com](mailto:reditamanullang@gmail.com) [dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com)

**Abstrak**

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia bisa dibentuk untuk mengembangkan potensi dirinya. Dalam mendapatkan pendidikan, seseorang lebih banyak menerima pembelajaran dari gurunya disekolah. Walaupun memang bisa didapat dari yang lain namun dominan masih berasal dari guru. Sebagai pengajar, guru harus mampu memberikan pembelajaran dengan baik agar diterima dengan baik oleh peserta didiknya, terlebih pada mata pelajaran pendidikan agama kristen. Kenyataannya, masih banyak peserta didik yang tidak fokus dan mengerti dalam pembelajaran ini sehingga tujuan belajar dan hasil belajarnya kurang maksimal. Hal ini tidak terlepas dari peranan kreativitas guru pendidikan agama kristen. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) gambaran dari kreativitas guru pendidikan agama kristen, 2) peranan kreativitas guru pendidikan agama kristen dan 3) faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru pendidikan agama kristen. Penelitian ini merupakan kualitatif dengan metode penelitian studi pustaka (*librarysearch*). Hasilnya adalah peranan kreativitas guru terkhusus guru pendidikan agama kristen masih kurang memadai. Hal ini dikarenakan masih banyak guru yang kurang paham menggunakan alat penunjang kreativitas guru. Oleh sebab itu, perlu diadakan penyelenggaraan terkait pembentukan kreativitas guru sehingga peranan kreativitas guru dapat diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, dalam melaksanakan peranan kreativitasnya sebagai seorang guru ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendukung pelaksanaan peranan tersebut yang memudahkan penggunaan kreativitas dalam pembelajaran. Namun, selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat pelaksanaan peranan kreativitas seorang guru yang menyebabkan masih banyak guru yang tidak melaksanakan peranannya dengan baik.

Kata Kunci : Kreativitas, Guru, PAK

**PENDAHULUAN**

Menurut Deflita (2019) Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia bisa dibentuk untuk mampu mengembangkan potensi yang ada dalam berbagai bidang kehidupan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan dan membangun kualitas seorang peserta didik dalam

menjalankan tugasnya. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan dapat menguasai dan dapat mengimplementasikan apa yang telah diajarkan oleh guru sesuai dengan mata pelajarannya.

Berdasarkan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 40 ayat 2 dinyatakan bahwa: Pendidik dan Kependidikan berkewajiban: (a) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan logis, (b) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan (c) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Untuk memenuhi hal tersebut, peranan guru sangatlah diperlukan karena dalam pembelajaran guru berperan sebagai narasumber dan pemberi arahan bagi peserta didiknya. Guru hendaknya memiliki kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran untuk keberhasilan dari proses belajar. Guru dituntut untuk memiliki kreatif dalam menyajikan materi baik dalam kelas maupun dalam pembelajaran diluar kelas. Dengan adanya kreativitas guru hendaknya peserta didik dapat berkembang dan mendapat pengetahuan baru dari apa yang diajarkan oleh gurunya.

Dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang dilaksanakan disekolah-sekolah diharapkan mampu memberikan pendidikan dan pengajaran yang baik agar bertumbuh kearah yang lebih baik lagi dan memiliki etika yang baik sesuai ajaran kristus dalam Alkitab. Tujuan PAK menurut orient (2019) adalah bagaimana PAK dapat menjadikan peserta didik atau siswa bisa menjadi warga negara yang memiliki sikap atau perilaku yang sesuai dengan Kristus.

Untuk merealisasikan pendidikan agama kristen ini, maka dibutuhkan pendidik atau guru yang betul sadar akan tugasnya dan mampu menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik, Krisdayanti:2019. Guru bereperan penting dalam pembentukan karakter seorang peserta didik dalam lingkungan sekolah. Oleh sebab itu, peran kreativitas guru agama sangat diperlukan agar siswa memiliki semangat dan tidak merasa bosan dalam pembelajaran PAK. Dalam pembelajaran tersebut, guru harus mampu kreatif dalam memberikan materi, menjelaskan pembelajaran serta dalam penataan lingkungan pembelajaran sehingga siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di beberapa sekolah, peran kreativitas guru Pendidikan Agama Kristen cenderung kurang dan masih banyak yang tidak mencapai keberhasilan pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil penelitian dalam proses pembelajaran yang berlangsung terkesan membosankan, tidak menarik yang membuat peserta didik mengantuk dalam jam pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Guru belum mampu melaksanakan perannya sebagai guru yang kreatif dalam penyampaian materi melalui media-media yang bersifat kreatif. Kurangnya faktor penunjang kreativitas juga menjadi salah satu hambatan bagi pelaksanaan peran kreativitas seorang guru.

Karena latar belakang di ataslah maka penulis melakukan penelitian yang lebih dalam lagi mengenai peranan kreativitas seorang guru dalam pembelajaran PAK. Penulis ingin menggali lebih dalam lagi mengenai pelaksanaan peran kreativitas guru dalam proses pembelajaran, bagaimana pengaruh kreativitas dengan pengajaran PAK, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Pendidikan Agama Kristen.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan melakukan pengumpulan data melalui studi pustaka (*library research*) sebagai bahan literatur yang dapat menyajikan data dan disertai dokumen pendukung yang menjadi referensi penting dalam kajian ini (Hadi,1995:3) Setiap buku dan jurnal yang dipakai sesuai dengan fokus pembahasan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang diteliti (Mantra, 2008: 30). Metode penggambaran secara kualitatif kondisi eksisting, data yang berupa rangkaian ungkapan melalui interpretasi yang tepat dan sistematis (Wibowo,2011:43).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Tentang Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen**

Proses belajar dan mengajar merupakan inti atau kegiatan utama dari pendidikan. Dimana dengan adanya pendidikan yang berkualitas dan bermutu dapat menunjang eksistensi masyarakat dan negara. Keberhasilan tujuan pembelajaran memiliki pengaruh yang paling besar dalam pencapaian hasil belajar seseorang. Oleh sebab itu, tak sedikit

yang menganggap bahwa mengajar merupakan hal yang mudah dilakukan. Bahkan masih banyak guru atau pengajar yang belajar lagi tentang bagaimana menyusun rancangan pembelajaran yang baik dan dapat dijalankan dalam proses pembelajaran.

Pada zaman sekarang ini, pendidikan yang terjadi disekolah hanya sekedar rutinitas saja. Dengan artian, tidak semua guru menjalankan tugas nya dengan baik karena sudah menjadikan kebiasaan yang diterapkan dari dulu hingga sekarang. Hal itulah yang menyebabkan banyak guru yang gagal dalam membentuk kepribadian dan kerohanian peserta didik. Dengan alasan itulah, maka pengajaran guru perlu diperhatikan dalam upaya menunjang proses kegiatan belajar yang baik dan lancar.

Dalam hal ini, peran kreativitas guru perlu dibangun dalam upaya penyelenggaraan pembelajaran disekolah terutama dalam pendidikan agama kristen. Dengan adanya kreativitas guru PAK, penyelenggaraan tugas guru dalam oroses pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan baik sehingga pembentukan karakter, ilmu dan kerohanian serta kepribadian yang baik.

Kreativitas seorang guru sangatlah diperlukan demi terciptanya pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar bagi peserta didiknya. Peranan ini juga penting dalam meningkatkan kinerja guru dan profesionalisme kerja sesuai dengan pedoman hidup seorang guru. Seorang guru yang tidak dapat berfikir kreatif akan menemukan hambatan atau persoalan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik kurang.

Berdasarkan pembahasan diatas, bisa dikatakan jika kreativitas seorang guru dapat menarik perhatian peserta didik untuk membangun dirinya sendiri sehingga dapat berperan aktif dalam proses belajar. Dengan begitu, tujuan belajar akan tercapai dengan baik dan efektif.

### **B. Peranan Kreativitas Guru PAK dalam Pembelajaran PAK**

Kreativitas merupakan suatu proses yang dilakukan dapat dilakukan oleh guru PAK yaitu berupa ide yang dituangkan dalam pembelajaran dengan tujuan memberikan pengetahuan baru yang menarik dan melekat pada diri peserta didik. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang rrlatif bebrbeda dengan apa yang ada (supari dalam Yeni dan Euis, 2012)

Dalam menjalankan tugas mengajar guru PAK harus mampu menyalurkan ilmu pengetahuan dan materi yang disampaikan kepada peserta didik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan. Maksudnya adalah guru dapat menyalurkan pembelajaran dengan mengkolaborasikannya dengan kreativitas yang dapat menarik perhatian peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran tersebut baik secara kognitif maupun keterampilan berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Membangun minat peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan usaha guru PAK dalam pelaksanaan proses belajar dengan menerapkan materi dengan metode yang telah ditentukan baik melalui sebuah media atau kreativitas lainnya yang bisa membangkitkan semangat belajar peserta didik. Oleh karena itu, Peranan kreativitas dalam proses pembelajaran menjadi dasar untuk membangun peserta didik yang aktif dan fokus dalam menerima materi yang telah disampaikan.

Nopriana dalam jurnalnya yang berjudul "*KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENGAJAR PESERTA DIDIK USIA 10-12 TAHUN*" mengatakan untuk menghasilkan cara mengajar yang kreatif maka guru PAK perlu melakukan banyak hal yang berkaitan dengan seperti sifat pribadi seorang guru dan pengenalan akan Tuhan dan Firman-Nya, setelah itu guru PAK mempersiapkan pembelajaran dengan cara merencanakan isi pelajaran, keterampilan-keterampilan dalam memakai beraneka macam kreativitas dan hubungan pribadi dengan setiap peserta didik. Oleh sebabnya, bagi para guru yang masih muda diharapkan agar lebih teguh dengan idealismenya yaitu Alkitab.

Dengan demikian dalam meningkatkan kualitas seorang peserta didik maka dibutuhkan peranan kreativitas guru yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Terjadinya Kreativitas Guru**

Dalam menjalankan peranan kreativitas seorang guru PAK pastinya dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu faktor pendukung atau pun faktor penghambat terjadinya kreativitas tersebut. Kreativitas mengajar guru dalam proses pembelajaran secara umum melibatkan beberapa faktor yaitu: lingkungan yang memotivasi, kebebasan dalam metode pengajaran, dukungan kepemimpinan yang positif, pelatihan profesional yang memperluas wawasan, serta kolaborasi dengan sesama guru untuk pertukaran ide dan inspirasi. Sedangkan faktor penghambat dapat mencakup keterbatasan sumber daya, tekanan, waktu dan kurangnya dukungan organisasional.

Selain factor diatas, ada banyak factor lain yang dikemukakan oleh para ahli tentang factor pendukung dan factor penghambat terjadinya kreativitas guru.

(Hamzah dan Nurdin, 2012) menjelaskan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat terjadinya kreativitas guru, antara lain.

#### 1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang mempengaruhi kreativitas guru adalah

- a. Kepekaan dalam melihat lingkungan
- b. Kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak
- c. Komitmen kuat untuk maju dan berhasil
- d. Optimis dan berani ambil risiko, termasuk risiko yang paling buruk
- e. Ketekunan untuk berlatih
- f. Hadapi masalah sebagai tantangan
- g. Lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter

#### 2. Faktor Pembambat

Faktor penghambat yang mempengaruhi kreativitas guru adalah

- a. Malas berpikir, bertindak, berusaha dan melakukan sesuatu
- b. Implusif
- c. Anggap remeh karya orang lain
- d. Mudah putus asa, cepat bosan dan tidak tahan uji
- e. Cepat puas
- f. Tidak berani tanggung resiko
- g. Tidak percaya diri
- h. Tidak disiplin

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis mendapat kesimpulan jika peranan kreativitas seorang guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari minat belajar seorang siswa yang telah menerima pembelajaran seorang guru PAK. Kreativitas seorang guru tidak terlepas dari ajaran Yesus dan juga Firman-Nya yang mengatakan dalam proses pembelajaran peran guru merupakan dasar dari terbentuknya peserta didik yang akif dan berkualitas. Bukan hanya itu, dalam menjalankan peranan

keaktivitas, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang harus dihadapi dan dijalani oleh guru PAK

#### **DAFTAR PUSTAKA**

E.G Homrighausen dan I.H Enklaar *Pendidikan Agama Kristen (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011)*,

Hamzah B. Uno, Dan Nurdin Mohammad, Belajar Dengan Pendekatan Paikem, Jakarta:2012, Bumi Aksara, Hlm.155-156

Jhon M. Nainggolan, *Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Kristiani (Bandung: Bina Media Informasi, 2011)*, 9  
B.S. Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2007)*,9

Thomas Gunawan Wibowo, *Menjadi Guru Kreatif (Jakarta: Media Maxima, 2016)*, 10